

Analisis Penerimaan Aplikasi *e-commerce* Tokopedia di Kalimantan Timur Menggunakan Model *Theory of Planned Behavior* (TPB)

**Raya Prasetya¹⁾, Christina Febriyanti Tobing²⁾, Chorine Jessica Utama³⁾,
Muhammad Raza Daffa Gibrani⁴⁾, Nela Dwi Anggraini⁵⁾, Hario Jati Setyadi⁶⁾**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : rayaprasetya90@gmail.com¹⁾; christinafebriyanti0602@gmail.com²⁾; chorine.jessica@gmail.com³⁾;
razadaffa16@gmail.com⁴⁾; neladwi17@gmail.com⁵⁾; hariojati.setyadi@ft.unmul.ac.id⁶⁾;

ABSTRAK

Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi secara analisis penerimaan Kalimantan Timur terhadap aplikasi *e-commerce* Tokopedia. Data dari pengguna Tokopedia di Kalimantan Timur dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Data menunjukkan bahwa pendapat pengguna tentang aplikasi memiliki dampak besar pada apakah mereka berniat untuk menggunakannya atau tidak. Pendapat individu yang dekat dengan pengguna, misalnya, memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi tujuan serta norma subjektif mereka. Niat pengguna sangat dipengaruhi oleh kendala perilaku yang dirasakan, seperti seberapa mudah mereka menggunakan dan seberapa percaya diri mereka dalam keamanan transaksi. Disarankan agar Tokopedia meningkatkan sikap pengguna dengan meningkatkan kegunaan dan memperkenalkan fitur-fitur yang menarik untuk meningkatkan adopsi aplikasi *e-commerce* Tokopedia di Kalimantan Timur. Selain itu, menumbuhkan norma-norma positif di antara para pengguna dan memperkuat kepercayaan terhadap keamanan transaksi merupakan langkah penting untuk mendorong penggunaan aplikasi.

Kata Kunci – Tokopedia, Adopsi IT, TPB.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, *e-commerce* telah menjadi salah satu industri yang tumbuh pesat di Indonesia. Salah satu platform *e-commerce* terkemuka di Indonesia adalah Tokopedia. Tokopedia telah berhasil menarik minat pengguna di seluruh Indonesia, termasuk di Kalimantan Timur. Namun, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi Tokopedia di Kalimantan Timur, diperlukan analisis yang komprehensif. Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah kerangka kerja yang relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam mengadopsi dan menggunakan aplikasi *e-commerce*. Model ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) dan telah diterapkan dalam berbagai konteks termasuk perilaku konsumen. Kalimantan Timur memiliki potensi pasar yang signifikan untuk pengembangan *e-commerce*, namun, penerimaan aplikasi *e-commerce* seperti Tokopedia di wilayah ini belum sepenuhnya dimengerti. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan Model TPB akan membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengguna di Kalimantan Timur dalam mengadopsi aplikasi *e-commerce*, khususnya Tokopedia.

Model TPB terdiri dari tiga faktor utama yang mempengaruhi niat dan perilaku pengguna, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kendali perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap penggunaan aplikasi *e-commerce*, termasuk persepsi terhadap manfaat dan kerugian yang diperoleh dari penggunaan tersebut. Norma subjektif mengacu pada pengaruh sosial yang dirasakan oleh individu, seperti pendapat keluarga, teman, dan masyarakat sekitar terhadap penggunaan aplikasi *e-commerce*. Kendali perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu terhadap kemampuannya untuk mengadopsi dan menggunakan aplikasi *e-commerce*, termasuk faktor-faktor seperti ketersediaan akses internet dan kemudahan penggunaan.

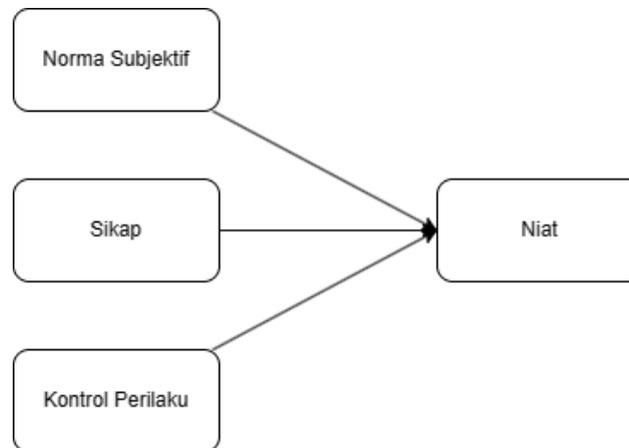
Dengan memahami faktor-faktor ini, Tokopedia dan pemangku kepentingan lainnya di Kalimantan Timur dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan penerimaan aplikasi *e-commerce* ini di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan *e-commerce* di Kalimantan Timur dan berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor digital.

2. TINJAUAN PUSAKA

A. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang pertama kali diusulkan oleh Ajzen pada tahun 1980. TRA menyimpulkan bahwa niat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku, seperti yang dijelaskan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Pada tahun 1988, Ajzen kemudian menambahkan satu faktor lagi, yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yang mengubah *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Teori ini terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.

Teori ini didasarkan pada perspektif kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan perilaku tertentu. Perspektif kepercayaan ini melibatkan penggabungan berbagai karakteristik, kualitas, dan atribut dari informasi tertentu yang membentuk kehendak dalam berperilaku (Yuliana, 2004). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan faktor kunci yang dapat memprediksi perilaku individu. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan sikap individu terhadap norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu. Jika individu memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku, mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya, dan memiliki persepsi bahwa perilaku tersebut mudah dilakukan tanpa hambatan yang signifikan, maka niat individu untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin tinggi (Ajzen, 1991).



Gambar 1. Model *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini melibatkan tiga variabel independen utama. Pertama, sikap terhadap perilaku di mana individu melakukan penilaian terhadap konsekuensi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dari perilaku tersebut. Kedua, norma subjektif yang mencakup pengaruh tekanan sosial yang dirasakan individu. Ketiga, kontrol perilaku, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku tertentu, yang berkaitan dengan keyakinan individu dalam melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

B. E-Commerce

E-commerce atau *Electronic Commerce* dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan transaksi bisnis, seperti distribusi, pembelian, penjualan, dan pelayanan yang dilakukan secara elektronik melalui jaringan komputer, terutama internet dan jaringan eksternal. Dengan kata lain, *e-commerce* merupakan pemanfaatan internet untuk berbagai aktivitas usaha, termasuk pemasaran, promosi, hubungan masyarakat, transaksi pembayaran, jadwal pengiriman barang, serta potensi inovasi dalam kegiatan bisnis online seiring dengan perkembangan teknologi *e-commerce*.

C. Tokopedia

Tokopedia merupakan salah satu perusahaan jual beli berbasis digital terbesar di Indonesia. Tokopedia resmi diluncurkan ke publik pada 17 Agustus 2009 di bawah naungan PT. Tokopedia, yang didirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada 6 Februari 2009. Sejak diluncurkan, Tokopedia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan berhasil menjadi salah satu perusahaan internet terkemuka di Indonesia. Dengan model bisnis *marketplace* dan *mall online*, Tokopedia memungkinkan individu, toko kecil, dan merek untuk membuka dan mengelola toko *online* mereka. Tokopedia memiliki visi untuk membangun Indonesia yang lebih baik lewat internet dan menyediakan program untuk mendukung pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta individu dalam mengembangkan bisnis mereka dengan memasarkan produk secara *online*.

D. Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2006) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al, 2018) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Menurut Ghozali (2006) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al., 2018) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) di spesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen.

E. *Structural Equation Modeling (SEM)*

Menurut (Herfiyanto et al., 2018) *Structural Equation Modeling (SEM)* adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lain, serta kesalahan pengukuran secara langsung. Metode analisis data menggunakan *structural equation modeling (SEM)* dilakukan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh hubungan antar variabel dalam penelitian. SEM tidak digunakan untuk menyusun teori, tetapi untuk mempelajari dan membenarkan model teori yang digunakan. Oleh karena itu, syarat utama untuk menggunakan SEM adalah membuat model hipotetis berdasarkan model struktural dan model pengukuran berupa justifikasi teoritis untuk diagram jalur. SEM adalah seperangkat teknik statistik yang dapat menguji banyak hubungan secara stimulan.

Structural Equation Modeling (SEM) adalah metode pemodelan yang memungkinkan peneliti untuk secara simultan memeriksa hubungan antara berbagai variabel yang saling terkait dalam suatu rangkaian model yang terhubung oleh beberapa variabel. Kemampuan SEM dalam menguji hubungan variabel yang dimasukkan ke dalam model yang terintegrasi memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai bidang penelitian seperti manajemen strategis, pemasaran, dan psikologi (Astrachan et al, 2014). Dalam konteks statistik, SEM merupakan pengembangan lanjutan dari prosedur pemodelan linear umum seperti analisis regresi berganda, dan digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model hipotesis dengan data yang dikumpulkan dalam rangka menggambarkan teori yang ada (Lei & Wu, 2007, p. 34, seperti dikutip dalam Astrachan et al., 2014).

3. METODE PENELITIAN

Model penelitian yang dipergunakan untuk tahap eksplorasi adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)* untuk mengetahui bagaimana perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi e-commerce dengan studi kasus tokopedia. Metode analisis yang dipergunakan adalah *Partial Least Square Struktural Equation Modeling (PLS SEM)*. Untuk model penelitian yang akan digunakan seperti pada gambar 1.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan pengguna Tokopedia masyarakat Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi e-commerce Tokopedia di Kalimantan Timur menggunakan *Model Theory of Planned Behavior (TPB)*. Objek penelitian adalah aplikasi e-commerce Tokopedia di Kalimantan Timur. Data akan dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang akan didistribusikan kepada pengguna aplikasi Tokopedia di Kalimantan Timur. Variabel penelitian meliputi sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang diri sendiri sebagai variabel independen, sedangkan niat dan penggunaan aktual merupakan variabel dependennya. Analisis data akan meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi, analisis mediasi, dan uji signifikansi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan aplikasi Tokopedia di Kalimantan Timur berdasarkan Model TPB.

B. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap konstruk yang diteliti. Responden diminta untuk memilih satu dari beberapa pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pandangan atau persepsi mereka terhadap setiap pertanyaan indikator. Data dikumpulkan setelah responden menjawab kuesioner yang diberikan kepada pengguna e-commerce Tokopedia di Kalimantan Timur. Responden mengisi jawaban mereka dalam kuesioner yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan Tokopedia. Dengan menggunakan kuesioner berbasis Google Form dan skala Likert, peneliti dapat mengumpulkan data dari responden mengenai variabel yang diteliti. Data ini nantinya akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

Tabel 1. Skala Jawaban

Nilai Jawaban	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

C. Hipotesis

Berdasarkan model konseptual (Gambar 1), dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. **Hipotesis 1 (S):** "Sikap individu terhadap penggunaan aplikasi e-commerce Tokopedia memiliki pengaruh positif terhadap niat pengguna di Kalimantan Timur untuk mengadopsi aplikasi tersebut."
2. **Hipotesis 2 (NS):** "Norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang harapan orang lain, memiliki pengaruh positif terhadap niat pengguna di Kalimantan Timur untuk mengadopsi aplikasi e-commerce Tokopedia."

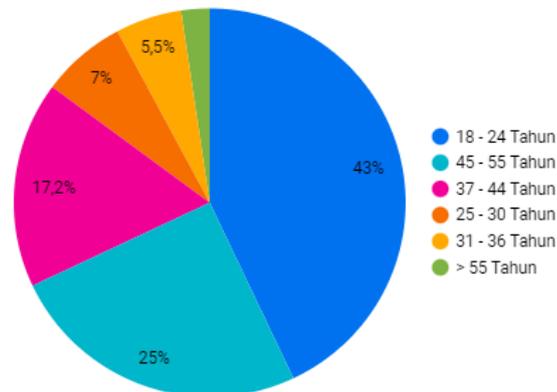
Hipotesis 3 (KP): "Kendali perilaku yang dirasakan, yaitu persepsi individu terhadap tingkat kendali diri terhadap penggunaan aplikasi e-commerce Tokopedia, memiliki pengaruh positif terhadap niat pengguna di Kalimantan Timur untuk mengadopsi aplikasi tersebut."

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sampel secara acak pada pengguna tokopedia yang berasal dari Provinsi Kalimantan Timur menggunakan *google form* untuk kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan metode analisis PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pengujian reliabel instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas, analisis data berupa evaluasi terhadap model pengukuran (*Outer Model*), evaluasi terhadap model struktural (*Inner Model*), dan evaluasi nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*).

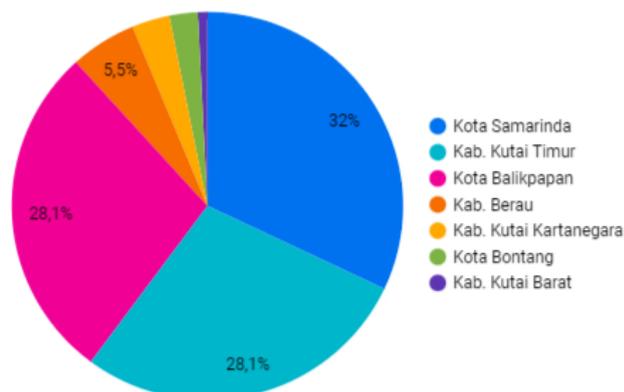
A. Deskripsi Umum Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup pengguna aplikasi Tokopedia di Kalimantan Timur. Responden adalah individu yang telah menggunakan atau sedang menggunakan aplikasi e-commerce Tokopedia di wilayah tersebut. Mereka memiliki beragam latar belakang dan profesi, termasuk mahasiswa, profesional, wirausaha, dan masyarakat umum lainnya. Usia responden dapat bervariasi mulai dari remaja hingga dewasa. Mereka memiliki tingkat kecakapan teknologi yang beragam, mulai dari pengguna yang mahir dalam teknologi hingga pengguna yang kurang berpengalaman. Responden mungkin memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, termasuk lulusan sekolah menengah, perguruan tinggi, dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang relevan meliputi pengguna aplikasi Tokopedia di Kalimantan Timur yang memiliki pengalaman menggunakan platform e-commerce dan mungkin memiliki persepsi dan sikap terhadap penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 2. Diagram Usia Pengguna Tokopedia

Berdasarkan Gambar 2, Kebanyakan responden yang didapatkan pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden sebesar 43% adalah 18-24 tahun yang berjumlah 55 responden, diurutkan kedua sebesar 25% adalah 45-55 tahun dengan jumlah 32 responden, disusul usia 37-44 tahun dengan 17,2% atau 22 responden, lalu 7% adalah 25-30 tahun dengan jumlah 9 responden, selanjutnya 5,5% adalah 31-36 dengan jumlah 7 responden, dan terakhir >55 tahun dengan jumlah 3 responden.



Gambar 3. Diagram Domisili Pengguna Tokopedia

Berdasarkan Gambar 3 bahwa Domisili terbanyak dari data responden yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 32% adalah Kota Samarinda dengan jumlah 41 responden, sebesar 28,1% adalah Kutai Timur dan

Balikpapan dengan jumlah masing-masing 36 responden, sebesar 5,5% adalah berau dengan jumlah 7 responden, lalu disusul Kutai kartanegara dengan jumlah 4 responden , Bontang dengan jumlah 3 responden dan terakhir Kutai Barat dengan jumlah 1 responden.

B. Analisis dan pengolahan data

Setelah data hasil kuesioner telah terkumpul, selanjutnya data diolah dengan menggunakan metode analisis PLS-SEM.

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran atau outer model merupakan tahap pertama yang dilakukan pada pengolahan data hasil kuesioner. Pengujian ini digunakan untuk melihat validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

a. Analisis Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Susunan validitas konvergen dapat ditentukan dengan mengetahui nilai *Outer Loadings*, uji multikolinearitas, *Cronbach's Alpha*, *Composite reliability* (CR) dan *Average Variance Extracted* (AVE).

- Nilai *Outer Loadings*

Nilai *Outer loadings* digunakan sebagai ukuran yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) terhadap variabelnya. Nilai yang disarankan dari *Outer loadings* tiap indikator pada penelitian ini adalah lebih besar dari 0.6 dan nilai t-statistik \geq t-tabel (nilai t-tabel adalah 1.649). Indikator dengan nilai *Outer loadings* dibawah nilai 0.6 akan dihilangkan dari model dan akan diulang pengujiannya hingga semua indikator yang ada bernilai lebih besar dari 0.6. Hasil dari pengujian dengan menggunakan Algoritma PLS, mengenai *Outer loadings* tiap indikator.

Tabel 2. Iterasi 1 Outer Loadings

	Kontrol Perilaku	Niat	Norma Subjektif	Sikap
KP1	0.637			
KP2	0.803			
KP3	0.632			
KP4	0.842			
KP5	0.755			
N1		0.905		
N2		0.882		
NS1			0.877	
NS2			0.847	
NS3			0.601	
S1				0.686
S2				0.777
S3				0.877

Tabel 3. Iterasi 2 Outer Loadings

	Kontrol Perilaku	Niat	Norma Subjektif	Sikap
KP2	0.760			
KP4	0.874			
KP5	0.815			
N1		0.906		
N2		0.881		
NS1			0.894	
NS2			0.864	
S2				0.846
S3				0.919

- Nilai *Cronbach's Alpha* (CA)

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (CA) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.7 sehingga dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hasil ini sesuai dengan pembahasan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu set indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel laten atau dimensi. Menurut (J. F. Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014) mengemukakan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0.7. Jika nilai *cronbach's alpha* diantara 0.6 – 0.7 maka tingkat konsistensi masih dapat diterima

(Jogiyanto, 2008). Menurut (Bagozzi & Yi, 1988) menyatakan jangan pergunkan CA namun pergunkan *Composite Reliability* (CR) untuk menilai *internal consistency reliability*.

Tabel 4. Nilai Model Pengukuran (*Outer Model*)

	Construct Realibility & Validity			
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kontrol Perilaku	0.752	0.766	0.858	0.669
Niat	0.749	0.755	0.888	0.799
Norma Subjektif	0.707	0.713	0.872	0.773
Sikap	0.724	0.770	0.876	0.780

- Nilai *Composite Reliability* (CR)

Berdasarkan pada Tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* (CR) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.7 sehingga dapat dikatakan cukup atau dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan pembahasan bahwa nilai *Composite Reliability* (CR) adalah ukuran yang digunakan untuk memeriksa seberapa baik model di ukur dengan indikator yang ditetapkan. Namun, interpretasi skor *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* adalah sama. (Hair et al, 2012)menyarankan 0.7 sebagai patokan cukup atau dapat diterima, sedangkan lebih besar dari 0.8 dan 0.9 artinya sangat memuaskan (J. F. Hair et al., 2014).

- Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Berdasarkan pada tabel 4 maka nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.5. Hasil ini sesuai dengan pembahasan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) adalah ukuran digunakan untuk menilai konsistensi internal dari konstruk dengan mengukur jumlah varian yang variabel laten tangkap dari indikator pengukuran relatif terhadap jumlah varians (Widagdo et al, 2016). Hal tersebut menandakan bahwa variabel laten dalam model keseluruhan generasi telah dapat menjelaskan rata-rata paling tidak lebih besar 50 % pada varian dari indikator-indikatornya.

b. Analisis Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu konstruk yang diberikan berbeda dari konstruk lain (Widagdo, 2016). Pada penelitian ini analisis validitas diskriminan dengan melihat nilai *Cross loadings* dari masing-masing indikator terhadap variabelnya. Korelasi antara indikator dengan variabelnya lebih besar dari korelasi variabel lainnya, hal ini menunjukkan variabel tersebut memiliki diskriminan validitas yang tinggi. Untuk hasil nilai *cross loadings* dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Nilai *Cross Loadings*

	Kontrol Perilaku	Niat	Norma Subjektif	Sikap
KP2	0.760	0.381	0.248	0.548
KP4	0.874	0.490	0.279	0.565
KP5	0.815	0.437	0.272	0.511
N1	0.488	0.906	0.580	0.486
N2	0.471	0.881	0.490	0.456
NS1	0.280	0.558	0.894	0.341
NS2	0.295	0.497	0.864	0.326
S2	0.491	0.389	0.288	0.846
S3	0.657	0.527	0.373	0.919

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan nilai dari *cross loadings* dari masing-masing indikator mampu mengukur variabelnya serta berkorelasi lebih tinggi dengan variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabelnya memiliki validitas diskriminan yang baik.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural digunakan untuk menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel. Tahap pengujian model struktural ada beberapa tahap:

a. Nilai Koefisiensi Jalur (*Path Coefficient*)

Sesuai dengan pembahasan bahwa nilai koefisiensi jalur dikatakan signifikan secara statistik, apabila nilai t-statistik \geq t-tabel (nilai t-tabel adalah 1.649) dan nilai p-value dapat digunakan untuk melihat pada tingkat signifikansi berapa koefisiensi jalur dapat diterima. Untuk arah dari koefisiensi jalur juga harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan pengukuran. Nilai t-statistik (*critical ratio*) dari arah hubungan didapatkan berdasarkan hasil bootstrapping (*resampling method*) dari proses PLS menggunakan aplikasi SmartPLS. Lebih jelasnya hasil dari proses bootstrapping untuk pengujian data keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Jalur

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kontrol Perilaku -> Niat	0.275	0.277	0.088	3,136	0.002
Norma Subjektif -> Niat	0.444	0.443	0.073	6,108	0.000
Sikap -> Niat	0.177	0.180	0.083	2,129	0.033

b. *Effect Size* (f-square/f2)

F-square dihitung untuk menilai besarnya efek dari variabel prediktor terhadap variabel respons.

Tabel 7. Nilai F-Square

	Kontrol Perilaku	Niat	Norma Subjektif	Sikap
Kontrol Perilaku		0.086		
Niat				
Norma Subjektif		0.339		
Sikap		0.034		

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa hubungan antara Kontrol Perilaku dengan Niat berpengaruh signifikan dengan nilai t-statistik sebesar $3,136 > 1,96$. Nilai original sampel adalah 0.275 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kontrol perilaku dengan Niat adalah positif. Hal ini diperkuat dengan nilai p-value dari arah hubungan ini adalah $0.002 < 0.01$. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut untuk hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Kontrol perilaku memiliki hubungan positif terhadap Niat dalam menggunakan aplikasi E-Commerce Tokopedia di Kalimantan Timur” diterima.

Tabel 8. Hasil *Path Koefisien* dan Hiptosis Penelitian

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Kesimpulan
Kontrol Perilaku -> Niat	0.275	0.277	0.088	3,136	0.002	Diterima
Norma Subjektif -> Niat	0.444	0.443	0.073	6,108	0.000	Diterima
Sikap -> Niat	0.177	0.180	0.083	2,129	0.033	Diterima

Berdasarkan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Norma Subjektif dengan Niat berpengaruh signifikan dengan nilai t-statistik sebesar $6,108 > 1,96$. Nilai original sampel adalah 0.444 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Norma Subjektif dengan Niat adalah positif. Hal ini diperkuat dengan nilai p-value dari arah hubungan ini adalah $0.000 < 0.01$. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut untuk hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Pengaruh Norma subjektif memiliki hubungan positif terhadap Niat dalam menggunakan aplikasi E-Commerce Tokopedia di Kalimantan Timur” diterima.

Berdasarkan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Sikap dengan Niat berpengaruh signifikan dengan nilai t-statistik sebesar $2,129 > 1,96$. Nilai original sampel adalah 0.177 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Sikap dengan Niat adalah positif. Hal ini diperkuat dengan nilai p-value dari arah hubungan ini adalah $0.033 < 0.001$. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut untuk hipotesis 3 (H3) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Sikap memiliki hubungan positif terhadap Niat dalam menggunakan aplikasi E-Commerce Tokopedia di Kalimantan Timur” diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, dan Sikap secara signifikan memengaruhi niat penggunaan aplikasi tokopedia. Validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan terbukti baik, sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya pemisahan yang baik antara konstruk yang diberikan. Penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, dan Sikap dalam pengembangan aplikasi e-commerce. Meningkatkan sikap dan norma subjektif pengguna terhadap aplikasi dapat dilakukan melalui edukasi, promosi yang tepat, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, desain aplikasi juga harus memperhatikan aspek kontrol perilaku, sehingga pengguna dapat memiliki kontrol yang memadai dalam mengatur pengalaman penggunaan. Meskipun penelitian ini telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi Tokopedia, terdapat beberapa batasan. Penelitian ini hanya melibatkan wilayah Kalimantan Timur. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dengan tingkat signifikansi lebih tinggi dan inklusi kelompok usia yang lebih beragam serta wilayah yang lebih representatif perlu dilakukan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Astrachan, C. B., Patel, V. K., & Wanzenried, G. (2014). A comparative study of CB-SEM and PLS-SEM for theory development. *Journal of Family Business Strategy*, 5, 116–128.
- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (1988). On the evaluation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 16(1), 74–94. <https://doi.org/10.1007/BF02723327>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks : Sage.
- Hair, Joe F, Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research, 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Herfiyanto, P., Hariadi, B., & Wahyuningtyas, N. (2018). *Analisis Pola Penerimaan Guru Terhadap Rapor Online Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Surabaya)*. *Jsika* (Vol. 7). Surabaya.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Muttaqin, M., & Prihandoko. (2018). Analisa Pemanfaatan Sistem Informasi E-Office Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Dengan Menggunakan Metode UTAUT. *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 5(1), 40–43.
- Nuari, E. S., Nurkhin, A., & Kardoyo, K. (2019). Analisis Determinan Pemanfaatan Edmodo Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 57–73. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26337>
- Nugroho, Y. (2021). Analisis Hubungan Nilai Hedonis dan Nilai Utilitarian Terhadap Niat Pembeli dengan Mediasi Kepuasan pada Kategori Pakaian di Shopee Surabaya, 7, 6.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online*. *Jurnal Sains dan Informatika* (Vol. 5). <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Salsabilla, E. S., & Januarita, D. (2022). Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode UTAUT, 3, 502–509. <https://doi.org/10.30865/json.v3i4.4131>
- Widagdo, P. P. (2016). Terhadap Kinerja Individu Pada Generasi Baby Boomers (1945-1964) Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus : Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11(2), 54–60.
- Widagdo, P. P., Susanto, T. D., & Ramadiani. (2016). The Effect of Task Technology Fit Toward Individual Performance on the Generation X (1956-1980) using Information Technology. In *2nd International Conference on Science in Information Technology (ICSITech)* (pp. 181–186). Balikpapan: IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICSITech.2016.7852630>